

PEDOMAN WAWANCARA



Dosen Pembimbing:

Zaki Nur Fahmawati, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Disusun Oleh:

Naja Alyya Safirna (222030100143)

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
2025**

Pedoman Wawancara

No.	Kategori	Kata Kunci	Indikator	Pertanyaan
1.	Aspek/Dimensi	1. Dimensi Ideologis (the ideological dimension), didasari oleh harapan bahwa agama akan berpegang pada keyakinan tertentu (yaitu, doktrin yang diakui)	- Meyakini bahwa hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenang	1. Bagaimana cara anda mendekatkan diri kepada Allah dalam mengatasi anxiety? 2. Apa yang dapat anda lakukan secara spiritual dalam mengatasi anxiety?
		2. Dimensi Ritualistik atau Praktik (the ritualistic dimension), Ranah ritual melibatkan pengalaman ibadah yang terlibat dalam komunitas	- Menjalankan ibadah dalam menghadapi setiap permasalahan	1. Bagaimana ritual keagamaan yang dapat memberikan harapan dan makna bagi anda yang mengalami anxiety? 2. Ceritakan ritual apa yang dapat memberikan ketenangan dan dukungan bagi anda yang mengalami kecemasan?
		3. Dimensi Intelektual atau Pengetahuan (the intellectual dimension), dimensi intelektual berkaitan dengan harapan bahwa orang yang beragama akan diberi informasi dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip dasar ajarannya, iman, dan tulisan suci yang sakral seperti sejarah, sakramen, dan moralitas.	- Mengetahui hukum dalam setiap aktivitas yang dijalani	1. Sejauh ini, apakah anda menyelesaikan berbagai masalah anda dengan petunjuk yang ada dari Al-Qur'an? 2. Bagaimana pandangan anda tentang peran agama dalam membentuk budaya dan moralitas manusia?
		4. Dimensi Experiential atau Pengalaman (the experiential dimension), Dimensi	- Mengambil pelajaran dari pengalaman	1. Seberapa jauh anda berusaha mendekatkan diri anda kepada Allah?

		pengalaman berfokus pada pengalaman iman pribadi, mungkin pertemuan yang transenden.	yang pernah dialami sebelumnya.	2. Pengalaman religius apa yang pernah anda alami sehingga membuat anda merasa lebih baik?
		5. Dimensi Konsekuensi (the consequential dimension), dimensi yang mengacu pada pengaruh nilai-nilai agama yang dianutnya memberikan pengaruh positif dalam kehidupannya sehari-hari.	- Kepengaruhan nilai agama dalam kehidupan	1. Seberapa besar anda menyesali perbuatan yang telah anda lakukan ketika tidak sejalan dengan perintah Allah? 2. Apabila anda melakukan perbuatan yang tidak sejalan dengan perintah Allah, dampak apa yang anda dapatkan setelahnya?
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas	1. Pengaruh Pendidikan (Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu)	a. Pendidikan dari orang tua	1. Apakah didikan/pola asuh orang tua yang diberikan pada anda turut berpengaruh terhadap religiusitas anda? 2. Bagaimana pendidikan dari orang tua anda yang dapat meningkatkan religiusitas anda?
			b. Tradisi -Tradisi sosial	1. Tradisi keagamaan apa yang ada di lingkungan keluarga/sosial anda dapat memberikan peningkatan religiusitas anda?
			c. Tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan.	1. Bagaimana peranan tekanan sosial dapat mempengaruhi religiusitas anda?
		2. Faktor Pengalaman (Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang	a. Pengalaman mengenai keindahan	1. Ceritakan pengalaman emosional apa yang pernah anda alami sehingga terbentuk sikap keagamaan?

		membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan)	b. Konflik moral	1. Konflik moral seperti apa yang pernah anda alami sehingga dapat membentuk sikap religius pada diri anda?
			c. Pengalaman Emosional Keagamaan	1. Bagaimana pengalaman emosional keagamaan mempengaruhi kesadaran konsep diri dan meningkatkan kesadaran nilai-nilai keagamaan?
		3. Faktor Kebutuhan (Dalam faktor ini, kebutuhan individu dibagi menjadi 4 jenis yaitu kebutuhan akan kasih sayang dan rasa aman, kebutuhan cinta dan kasih sayang, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan yang timbul karena ancaman kematian.)	a. Kebutuhan akan kasih sayang dan rasa aman	1. Sejauh mana anda mengatasi perasaan tidak aman atau cemas dalam situasi tertentu?
			b. Kebutuhan cinta dan kasih sayang	1. Bagaimana peran cinta dan kasih sayang dalam hubungan keluarga?
			c. Kebutuhan akan Harga Diri	1. Bagaimana kebutuhan akan harga diri mempengaruhi keputusan anda dalam meningkatkan religiusitas?
			d. Kebutuhan yang timbul karena ancaman kematian	1. Bagaimana cara keluarga dan teman-teman dapat memberikan dukungan religiusitas kepada anda yang menghadapi ancaman kematian?
		4. Faktor Intelektual (faktor ini berkenaan dengan proses penalaran dan rasionalisasi individu dalam menyikapi ajaran agama dan fenomena-fenomena yang terjadi di sekitarnya.)	a. Penalaran terhadap fenomena-fenomena yang terjadi disekitar	1. Bagaimana anda menganalisa bahwa dari kejadian disekitar dapat menjadi pembelajaran untuk mengubah pola sikap religius yang baik pada anda?
			b. Rasionalisasi terhadap fenomena-fenomena yang terjadi disekitar	1. Bagaimana cara anda dapat menyikapi fenomena baik/buruk yang terjadi disekitar anda yang dapat memberikan atau mengubah persepsi dalam religiusitas?

Referensi

Machmudin, Farid. *Studi Komparasi Religiusitas Siswa Ma'had Al-Azhar Dan Siswa Pondok Pesantren Al-Amien di MTsN 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019*. Diss. IAIN Kediri, 2020.

Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). *Religiusitas Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*. Bibliosmia Karya Indonesia.

Umam, Rois Nafi'ul. "Aspek Religiusitas Dalam Pengembangan Resiliensi Diri Di Masa Pandemi Covid-19." *SANGKÉP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan* 4.2 (2021): 148-164.